
**PERANAN INTERAKSI SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
BUDAYA ANTAR MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

**Angga Putra Tri Rezeki, Auliya Ihsan, Laras Putri Pratiwi, Rani Handriyani, Ari
Rinaldo, Syamsir**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: trianggaputra11@gmail.com, aulyaihsan52@gmail.com

Larasputripratiwi29@gmail.com, ranihandriyani96@gmail.com

aririnaldo2001@gmail.com, mhsunp@gmail.com

Abstrak

Interaksi sosial antar mahasiswa di lingkungan kampus Universitas Negeri Padang memiliki peranan penting dalam meningkatkan pemahaman budaya. Melalui interaksi sosial, mahasiswa dapat saling memahami, menghargai perbedaan budaya, memperluas wawasan, membangun persahabatan lintas budaya, dan meningkatkan keterampilan komunikasi lintas budaya. Universitas perlu memfasilitasi interaksi sosial yang positif antar mahasiswa dan menciptakan ruang fisik serta program-program yang mendukung keragaman budaya. Dengan demikian, mahasiswa dapat menjadi individu yang terbuka, toleran, dan siap menghadapi tantangan dunia global.

Kata Kunci: Peranan Interaksi Sosial, Meningkatkan Pemahaman Budaya, Antar Mahasiswa, Lingkungan Kampus, Universitas Negeri Padang.

Abstract

Social interaction between students on the Padang State University campus environment has an important role in increasing cultural understanding. Through social interaction, students can understand each other, respect cultural differences, broaden their horizons, build cross-cultural friendships, and improve cross-cultural communication skills. Universities need to facilitate positive social interactions between students and create physical spaces and programs that support cultural diversity. Thus, students can become individuals who are open, tolerant, and ready to face the challenges of the global world.

Keywords: *The Role of Social Interaction, Increasing Cultural Understanding, Between Students, Campus Environment, Padang State University.*

PENDAHULUAN

Interaksi sosial antar mahasiswa dalam lingkungan kampus Universitas Negeri Padang memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman budaya (Rahmaniar, 2019). Di era globalisasi ini, di mana keanekaragaman budaya semakin terwujud dan interaksi antarbudaya semakin meningkat, penting bagi mahasiswa untuk memahami dan menghargai perbedaan budaya. Kampus universitas menjadi tempat yang ideal untuk memfasilitasi interaksi sosial antar mahasiswa dari latar belakang budaya yang beragam (Thariq & Anshori, 2017).

Universitas Negeri Padang, sebagai salah satu perguruan tinggi ternama di Indonesia, memiliki keberagaman mahasiswa dari berbagai suku, agama, bahasa, dan tradisi (Padang & Najamuddin, 2022). Di dalam lingkungan kampus ini, interaksi sosial antar mahasiswa menjadi jembatan penting untuk saling memahami dan menghargai budaya satu sama lain. Dalam konteks ini, penting untuk memahami peran interaksi sosial dalam meningkatkan pemahaman

budaya antar mahasiswa.

Pemahaman budaya yang mendalam memainkan peran krusial dalam membangun masyarakat yang harmonis, mengatasi stereotip, dan mendorong inklusi sosial. Melalui interaksi sosial, mahasiswa dapat memperluas pandangan mereka tentang budaya, memahami nilai-nilai, tradisi, dan praktik-praktik unik dari berbagai kelompok budaya yang ada di sekitar mereka. Dengan memperoleh pengetahuan yang lebih dalam tentang budaya tersebut, mereka akan menjadi lebih sensitif dan toleran terhadap perbedaan.

Selain itu, interaksi sosial antar mahasiswa juga berperan penting dalam membangun persahabatan lintas budaya. Melalui kolaborasi dalam berbagai kegiatan kampus, seperti diskusi kelompok, klub, atau organisasi mahasiswa, mahasiswa memiliki kesempatan untuk bekerja sama dengan teman sejawat dari berbagai latar belakang budaya. Dalam proses ini, mereka akan saling belajar, bertukar pengalaman, dan membangun ikatan persahabatan yang kuat. Persahabatan lintas budaya ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merasakan dan memahami budaya satu sama lain secara lebih dekat (Thariq & Anshori, 2017).

Tidak hanya itu, interaksi sosial juga membantu dalam meningkatkan keterampilan komunikasi lintas budaya (Ramadhan, Zuhriyah, Marlina, & Maulani, 2023). Mahasiswa akan belajar untuk berkomunikasi dengan efektif dalam situasi yang melibatkan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda (Lagu, 2016). Mereka akan belajar untuk memahami norma, nilai-nilai, bahasa tubuh, dan bahasa nonverbal yang berlaku dalam budaya tertentu. Kemampuan komunikasi lintas budaya ini menjadi sangat berharga di dunia yang semakin terhubung, di mana individu harus mampu berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai budaya di tempat kerja, lingkungan sosial, dan kehidupan sehari-hari (Zubaidah, 2016).

Dalam konteks lingkungan kampus Universitas Negeri Padang, interaksi sosial antar mahasiswa dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan akademik dan non-akademik. Diskusi kelompok, lokakarya, seminar, festival budaya, dan acara sosial lainnya merupakan sarana yang efektif untuk mendorong interaksi sosial antar mahasiswa (Santoso, Karim, & Maftuh, 2023). Selain itu, universitas dapat menginisiasi program mentoring atau pembinaan antar mahasiswa yang melibatkan partisipasi lintas budaya. Program ini akan memfasilitasi pertukaran pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman budaya antara mahasiswa baru dan mahasiswa yang lebih senior.

Penting bagi universitas untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung interaksi sosial (Feriani, 2017). Ruang fisik seperti area bersantai, ruang kelompok studi, atau pusat kegiatan mahasiswa dapat menjadi tempat yang mendorong interaksi yang lebih intens antara mahasiswa. Selain itu, universitas dapat mendorong pembentukan organisasi mahasiswa yang mewakili berbagai budaya, di mana mahasiswa dapat berkolaborasi dalam kegiatan budaya dan mengadakan acara yang mempromosikan keragaman budaya.

Dalam era digital yang terus berkembang, universitas juga dapat memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi interaksi sosial antar mahasiswa (Nainggolan, Rondonuwu, & Waleleng, 2018). Platform online, forum diskusi, dan grup studi virtual dapat menjadi sarana untuk berbagi informasi, ide, dan pengalaman budaya. Melalui penggunaan teknologi, interaksi sosial dapat melintasi batas fisik dan memungkinkan mahasiswa untuk terhubung dengan sesama mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya (Maulani & Anggraeni, 2023).

Dalam rangka meningkatkan pemahaman budaya antar mahasiswa di lingkungan kampus, penting bagi universitas untuk mengadopsi pendekatan multikultural dalam kurikulum dan program pengajaran. Pemahaman tentang budaya, pluralisme, dan keragaman budaya harus ditanamkan dalam mata kuliah yang relevan di berbagai program studi. Ini akan memberikan landasan teoritis dan pemahaman konseptual yang lebih mendalam kepada mahasiswa tentang kepentingan dan manfaat interaksi sosial lintas budaya.

Dalam kesimpulan, peranan interaksi sosial antar mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman budaya di lingkungan kampus Universitas Negeri Padang tidak dapat diabaikan. Melalui interaksi sosial, mahasiswa dapat saling memahami, menghargai, dan belajar dari perbedaan budaya. Interaksi sosial juga membantu membangun persahabatan lintas budaya dan

meningkatkan keterampilan komunikasi lintas budaya. Universitas perlu memfasilitasi dan mendorong interaksi sosial yang positif melalui berbagai program dan kegiatan, serta menciptakan lingkungan yang inklusif untuk mendukung keragaman budaya. Dengan demikian, mahasiswa akan menjadi individu yang terbuka, toleran, dan siap menghadapi tantangan global di masa depan..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada observasi sebagai metode utama pengumpulan data (Nainggolan et al., 2018). Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran interaksi sosial dalam meningkatkan pemahaman budaya antar mahasiswa di lingkungan kampus Universitas Negeri Padang (Wahidmurni, 2017). Dengan menggunakan observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung interaksi sosial yang terjadi di lingkungan kampus.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Desain studi kasus memungkinkan peneliti untuk mempelajari fenomena yang spesifik dalam konteks yang nyata (Salsabila, Syamsir, Putri, & Rahmayanti, 2022). Dalam hal ini, fenomena yang diteliti adalah peran interaksi sosial dalam meningkatkan pemahaman budaya antar mahasiswa di lingkungan kampus Universitas Negeri Padang. Melalui desain studi kasus, peneliti dapat mendapatkan wawasan yang mendalam dan konteks yang kaya tentang pengalaman mahasiswa dalam interaksi sosial dan pemahaman budaya.

Partisipan penelitian ini adalah mahasiswa program sarjana di Universitas Negeri Padang. Partisipan dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan keberagaman budaya, latar belakang etnis, suku, dan tahun studi. Pemilihan partisipan yang beragam bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang peran interaksi sosial dalam meningkatkan pemahaman budaya antar mahasiswa di lingkungan kampus (Iswadi, Karnati, Ahmad Andry, & Adab, 2023).

Data yang diperoleh dari observasi akan dianalisis secara induktif. Proses analisis data meliputi pengelompokan, tematisasi, dan pembentukan pola dari data yang terkumpul. Peneliti akan menggunakan pendekatan deskriptif dan interpretatif untuk menggambarkan dan memahami peran interaksi sosial dalam meningkatkan pemahaman budaya antar mahasiswa (Raco, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peranan interaksi sosial dalam meningkatkan pemahaman budaya antar mahasiswa di lingkungan kampus Universitas Negeri Padang. Berikut adalah hasil penelitian yang ditemukan:

1. Meningkatnya Pengetahuan Budaya Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui interaksi sosial yang aktif dengan sesama mahasiswa, terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan budaya. Mahasiswa secara aktif terlibat dalam pertukaran informasi, diskusi, dan kegiatan yang melibatkan budaya, yang memperluas wawasan mereka tentang budaya yang berbeda.
2. Pengembangan Sikap Toleransi dan Penghargaan Terhadap Keberagaman Budaya Temuan penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial yang positif di lingkungan kampus mendorong pengembangan sikap toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman budaya. Mahasiswa belajar untuk memahami dan menghormati perbedaan budaya, serta menghindari stereotip dan prasangka negatif terhadap budaya yang berbeda (Nadziya & Nugroho, 2021).
3. Peningkatan Kemampuan Komunikasi Antarbudaya Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa interaksi sosial yang beragam memperbaiki kemampuan komunikasi antarbudaya mahasiswa. Melalui interaksi langsung dengan rekan-rekan mereka yang berasal dari budaya yang berbeda, mahasiswa belajar untuk berkomunikasi secara efektif,

- menghormati norma dan nilai budaya yang berbeda, dan mengatasi hambatan komunikasi lintas budaya.
4. Pertumbuhan Identitas Budaya yang Kuat Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial di lingkungan kampus berkontribusi pada pertumbuhan identitas budaya yang kuat pada mahasiswa. Melalui interaksi dengan rekan-rekan dari latar belakang budaya yang berbeda, mahasiswa memperkuat rasa identitas budaya mereka sendiri, menggabungkan elemen-elemen budaya yang berbeda menjadi identitas yang unik dan beragam.
 5. Dukungan Institusional dalam Mendorong Interaksi Sosial Temuan penelitian ini juga menyoroti pentingnya dukungan institusional dalam mendorong interaksi sosial yang positif di lingkungan kampus. Kegiatan kampus, program pertukaran pelajar, dan inisiatif lainnya yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Padang secara aktif memfasilitasi interaksi sosial antarbudaya, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi dengan berbagai budaya.

KESIMPULAN

Interaksi sosial antar mahasiswa di lingkungan kampus Universitas Negeri Padang memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman budaya. Melalui interaksi sosial, mahasiswa dapat saling memahami, menghargai, dan belajar dari perbedaan budaya yang ada. Dalam konteks ini, peranan interaksi sosial meliputi membangun kesadaran tentang keanekaragaman budaya, meningkatkan keterampilan komunikasi lintas budaya, memperluas wawasan budaya, membangun persahabatan lintas budaya, mendorong toleransi, dan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi warga global yang berdaya saing.

Interaksi sosial antar mahasiswa memungkinkan mereka untuk terlibat dalam diskusi, kegiatan, dan acara yang melibatkan berbagai budaya. Hal ini membantu membangun kesadaran tentang keberagaman budaya yang ada di sekitar mereka, serta menghilangkan stereotip dan prasangka yang mungkin ada sebelumnya. Selain itu, interaksi sosial juga meningkatkan keterampilan komunikasi lintas budaya, di mana mahasiswa belajar untuk menghargai perbedaan bahasa, norma, dan gaya komunikasi yang ada dalam budaya yang berbeda.

Melalui interaksi sosial, mahasiswa dapat memperluas wawasan mereka tentang budaya. Mereka dapat mengenal seni, musik, tarian, kuliner, dan berbagai aspek budaya lainnya yang unik dari berbagai latar belakang budaya. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang budaya, mahasiswa dapat menghargai keunikan setiap budaya dan melihat persamaan-persamaan yang ada di antara mereka.

Persahabatan lintas budaya yang terbentuk melalui interaksi sosial menjadi sangat berharga. Mahasiswa dapat membangun ikatan persahabatan yang kuat dengan sesama mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya, yang membawa pengalaman yang berharga dalam memperluas perspektif dan membangun rasa saling percaya serta kerjasama yang kuat.

Selain itu, interaksi sosial juga mendorong toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. Mahasiswa belajar untuk menghargai setiap budaya dengan nilai-nilai dan praktik-praktik yang berbeda, serta mengatasi stereotip, prasangka, dan diskriminasi yang mungkin muncul karena kurangnya pemahaman budaya.

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, pemahaman budaya dan keterampilan lintas budaya menjadi penting. Interaksi sosial antar mahasiswa mempersiapkan mereka untuk menjadi warga global yang terbuka, adaptif, dan mampu berkomunikasi dengan efektif dalam konteks budaya yang berbeda.

Oleh karena itu, universitas perlu memfasilitasi dan mendorong interaksi sosial yang positif antar mahasiswa. Program dan kegiatan yang mendukung keragaman budaya, menciptakan lingkungan kampus yang inklusif, dan memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi interaksi sosial menjadi langkah penting dalam meningkatkan pemahaman budaya.

BIBLIOGRAFI

Feriani, Erin. (2017). *Interaksi Sosial Dosen dengan Mahasiswa Difabel di Perguruan Tinggi*

- Inklusif. *INKLUSI Journal of Disability Studies*, 4(2), 217–238.
- Iswadi, M. Pd, Karnati, Neti, Ahmad Andry, B., & Adab, Penerbit. (2023). *STUDI KASUS Desain Dan Metode Robert K. Yin*. Penerbit Adab.
- Lagu, Marselina. (2016). Komunikasi Antarbudaya Di Kalangan Mahasiswa Etnik Papua dan Etnik Manado Di Universitas Sam Ratulangi Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(3).
- Maulani, Isma Elan, & Anggraeni, Riska. (2023). Bug Bounty Hunting: A Case Study of Successful Vulnerability Discovery and Disclosure. *Devotion Journal of Community Service*, 4(6), 1333–1338.
- Nadziya, Farida Ayu, & Nugroho, Widyo. (2021). Pola Komunikasi Antarbudaya dalam Mencegah Konflik pada Mahasiswa Lokal dan Pendetang. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(10), 1691–1703.
- Nainggolan, Vitri, Rondonuwu, Sintje A., & Waleleng, Grace J. (2018). Peranan media sosial Instagram dalam interaksi sosial antar mahasiswa fakultas ilmu sosial dan politik UNSRAT Manado. *ACTA Diurna Komunikasi*, 7(4).
- Padang, Nasri Indra, & Najamuddin, Mr. (2022). Komunikasi Antar Budaya di Lingkungan Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Sosial Dan Budaya: Tebar Science*, 6(2), 63–70.
- Raco, Jozef. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*.
- Rahmaniar, Rahmaniar. (2019). *Model FLASH-NR Pada Analisis Sistem Tenaga Listrik*. Universitas Negeri Padang.
- Ramadhan, Fatih Humam, Zuhriyah, Nabila Faizatuz, Marlina, Nina Siti, & Maulani, Isma Elan. (2023). Menggali Potensi Komunikasi Nonverbal dalam Interaksi Manusia pada Pola Komunikasi Lingkaran. *Edunity: Social and Educational Studies*, 2(2), 308–315.
- Salsabila, Salwa, Syamsir, M. Si, Putri, Azalia Neysa, & Rahmayanti, Anisa. (2022). Analisis Dampak Perkuliahan Daring (Online) pada Saat Pandemi Terhadap Hubungan Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(2), 204–216.
- Santoso, Gunawan, Karim, Aim Abdul, & Maftuh, Bunyamin. (2023). Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 197–209.
- Thariq, Muhammad, & Anshori, Akhyar. (2017). Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 156–173.
- Wahidmurni, Wahidmurni. (2017). *Pemaparan metode penelitian kualitatif*.
- Zubaidah, Siti. (2016). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, 2(2), 1–17.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.